

**PARTISIPASI PEREMPUAN DALAM EKONOMI KELUARGA
DI DESA GAMPLONG II KEC.MOYUDAN KAB.SLEMAN
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta**

**Untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar sarjana strata satu bidang keilmuan sosiologi**

Oleh :

Vira Nur Aini

NIM : 18107020022

**PRODI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2022

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Vira Nur Aini

NIM : 18107020022

Program Studi : Sosiologi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Partisipasi Perempuan Dalam Ekonomi Keluarga Di Desa Gamplong II Kec.Moyudan Kab.Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi maupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote*, *footnote* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya pelanggaran dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini dibuat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta,



Vira Nur Aini
Nim 18107020022

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Kepada :

Yth Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah memeriksa, mengarahkan, dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Vira Nur Aini

NIM : 18107020022

Prodi : Sosiologi

Judul : Partisipasi Perempuan Dalam Ekonomi Keluarga Di Desa Gamplong II Kec.Moyudan, Kab.Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Sosiologi. Dengan ini saya mengharapkan saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 24 Juni 2022
Pembimbing,

Dr. Muryanti, S.Sos.M.A

NIP: 19800829 200901 2 005



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-597/Un.02/DSH/PP.00.9/07/2022

Tugas Akhir dengan judul : Partisipasi Perempuan Dalam Ekonomi Keluarga di Desa Gamplong II Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : VIRA NUR AINI
Nomor Induk Mahasiswa : 18107020022
Telah diujikan pada : Rabu, 29 Juni 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Muryanti, S.Sos., M.A
SIGNED

Valid ID: 62c4f805bb8eb



Penguji I
Dwi Nur Laela Fithriya, S.IP., M.A.
SIGNED

Valid ID: 62c3ae68ee604



Penguji II
Agus Saputro, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 62c512354265d

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Yogyakarta, 29 Juni 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 62c79f23e71ac

MOTTO

Tiada kesuksesan tanpa 3 hal...

Usaha, kerja keras dan do'a

Maka hasilah hidupmu dengan sabar dan sholat

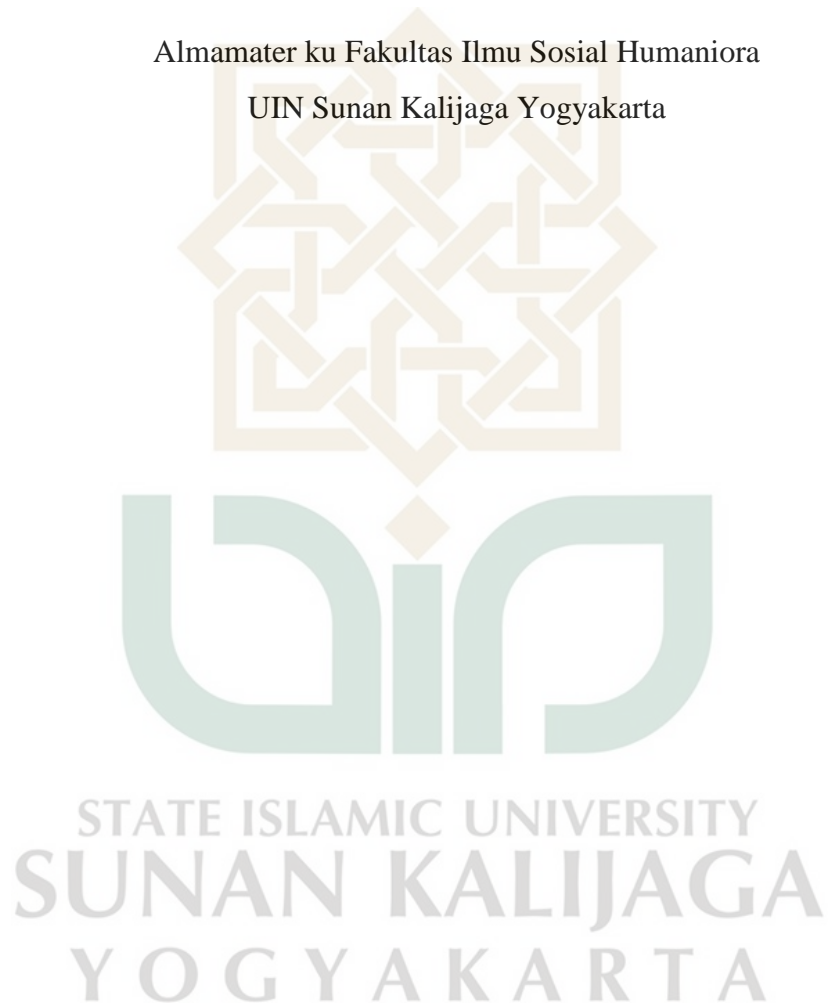


STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini kupersembahkan untuk kedua orang tua tercinta, motivator terbaik dalam kehidupanku yang selalu mendo'akan setiap langkahku menuju kesuksesan

Almamater ku Fakultas Ilmu Sosial Humaniora
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamualaikum Wr.Wb

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan juga karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "Partisipasi Perempuan Dalam Ekonomi Keluarga Di Desa Gamplong II Kec.Moyudan Kab.Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta" Shalawat serta salam tercurahkan terhadap baginda nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari jaman jahiliyah / kegelapan menuju jalan yang terang benderang seperti saat ini.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada jurusan sosiologi FISHUM UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak menerima banyak bantuan dan juga bimbingan yang sangat berharga dari banyak pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Yang terhormat Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Prof. Phil Al Makin, S.Ag., M.A. selaku penanggung jawab penuh terhadap berlangsungnya proses belajar mengajar di lingkungan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Yang terhormat, Dr. Muryanti, S.sos., M.A. Selaku dosen pembimbing skripsi yang tulus telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan, pengarahan serta motivasi dalam penyusunan skripsi ini.

3. Bapak ibu dosen pengajar di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial Humaniora yang telah membekali berbagai ilmu pengetahuan dan pengalamannya sehingga mendapatkan ilmu pengetahuan yang bermanfaat dan sangat berguna.
4. Masyarakat Desa Gamplong II Sumberahayu, Moyudan, Sleman yang telah mengizinkan dan menerima penulis dengan sangat baik untuk melakukan penelitian, sehingga penulis memperoleh data-data yang dapat mendukung dalam penulisan skripsi ini.
5. Para informan, perempuan pekerja yang bersedia meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam mencari data-data
6. Yang paling istimewa kedua orangtuaku ibu Sriyati dan Bapak Nurkholis yang telah memberi semangat, do'a yang tulus pengorbanan baik moril maupun material kepada penulis secara kontinyu tiada henti sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga keduanya diberikan kesehatan selalu, umur yang panjang dan lancar rezekinya. Amiin
7. Teman seperjuangan kelas sosiologi A. kalian selalu memberikan semangat, memotivasi mengejar jam tayang, teman curhat di kala revisi skripsi, semoga kedepannya kita bisa sukses bersama. Aamiin
8. Serta semua pihak yang membantu dalam penulisan skripsi ini, saya mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya.

Dengan segala kerendahan hati dan ucapan syukur, penulis mengucapkan rasa terimakasih dan memanjatkan do'a kepada semua pihak

yang terlibat dalam pembuatan skripsi ini selalu diberikan kesehatan oleh Allah SWT. Aamiin

Meskipun penulis sudah berusaha semaksimal mungkin, namun sebagai manusia tentunya kita tidak luput dari salah dan juga khilaf, oleh karenanya kritik dan saran sangat penulis harapkan untuk kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya, penulis berharap semoga karya skripsi ini dapat berguna dan juga bermanfaat bagi penulis khususnya dan tentunya bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 24 Juni 2022

Penulis,



Vira Nur Aini
NIM 18102020022

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Vira Nur Aini, *partisipasi perempuan dalam ekonomi keluarga di Desa Gamplong II, Kec Moyudan, Kab Sleman, DIY. Skripsi, Yogyakarta. Program Studi Sosiologi Ilmu Fakultas Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022*

Latar belakang masalah penelitian ini adalah peran perempuan saat ini tidaklah hanya pada sektor domestik saja melainkan bergeser ke ranah luar rumah, dalam arti perempuan ikut terjun dalam dunia kerja. Perempuan desa Gamplong II yang bekerja telah memberikan sumbangan terhadap keluarganya, perempuan yang bekerja juga mampu membantu suami dalam memenuhi kebutuhan dalam keluarganya seperti kebutuhan pokok, kebutuhan kesehatan, kebutuhan pendidikan, dsb.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui partisipasi perempuan yang sudah menjadi ibu rumahtangga di Desa Gamplong II, Sumberrahayu, Moyudan, Sleman, Diy dalam menjalankan pekerjaan pada sektor domestik dan publik untuk mempertahankan perekonomian rumahtangga.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang menghasilkan data secara deskriptif yakni gambaran tentang partisipasi perempuan yang bekerja untuk memberikan kontribusi dalam meningkatkan ekonomi keluarga. Data diperoleh melalui observasi, wawancara mendalam dengan informan dan juga dengan dokumentasi. Teori yang digunakan dalam penelitian ini ialah teori struktural fungsional dari talcot parsons yang menyatakan bahwa satu bagian fungsional terhadap yang lain.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut: (1) pendapatan keluarga, pendapatan yang tidak menentu dari seorang suami membuat perempuan menjadi tenaga kerja dalam ekonomi rumahtangga. (2) partisipasi perempuan, perempuan berpartisipasi dalam memenuhi kebutuhan ekonomi di keluarganya dengan memberikan kontribusi dalam menambah pendapatan keluarga yaitu dengan cara bekerja sebagai buruh pabrik, penjahit, pedagang, buruh tenun, dsb (3) bahwa tujuan perempuan bekerja adalah untuk memperoleh upah yang digunakan untuk menambah pendapatan keluarga agar meringankan beban suami (4) peran istri yang bekerja di sektor publik dalam keluarga tidaklah berubah, karena para istri bisa tetap bekerja dan juga masih menjalankan fungsi peran sebagai ibu rumahtangga.

Kata kunci : perempuan, partisipasi, ekonomi keluarga

DAFTAR ISI

HALAMAN PERYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. RUMUSAN MASALAH.....	5
C. TUJUAN PENELITIAN.....	5
D. MANFAAT PENELITIAN.....	6
1. Manfaat teoritis.....	6
2. Manfaat praktis.....	6
E. TINJAUAN PUSTAKA	6
F. LANDASAN TEORI.....	11
1. Teori Struktural fungsional.....	11
G. METODE PENELITIAN.....	13
1. Jenis dan Metode Penelitian.....	13
2. Subjek dan Lokasi Penelitian	13
3. Data dan Sumber Data.....	14
4. Tekhnik Pengumpulan Data.....	14
H. SISTEMATIKA PEMBAHASAN	18
BAB II.....	20
DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN	20

A. Kondisi Geografis	20
B. Kondisi sosial ekonomi	21
C. Kondisi Sosial Budaya	24
D. Lembaga kemasyarakatan	25
1. PKK	25
2. Karang Taruna	26
3. Rukun Warga (RW)	27
4. Rukun Tetangga	27
E. Sarana dan Prasarana	28
1. Sarana dan prasarana kebersihan	28
2. Sarana dan prasarana kesehatan	28
3. Sarana dan prasarana pendidikan	29
4. Sarana dan prasarana peribadatan	30
5. Sarana dan prasarana lembaga masyarakat	31
BAB III	32
KETERLIBATAN PEREMPUAN DALAM EKONOMI KELUARGA	32
A. Ekonomi Keluarga	32
B. Partisipasi perempuan dalam ekonomi keluarga	39
C. Faktor pendorong perempuan bekerja	46
1. Faktor internal	46
2. Faktor eksternal	48
D. Dampak peran ganda perempuan bekerja	52
BAB IV	55
ANALISIS STRUKTURAL FUNGSIONAL PERAN PEREMPUAN DALAM EKONOMI KELUARGA	55
A. Peran perempuan	55
B. Teori struktural fungsional	59
BAB V	64
PENUTUP	64
A. KESIMPULAN	64

B. IMPLIKASI	66
C. SARAN	66
DAFTAR PUSTAKA	68
Lamp.1 Instrumen penelitian	71



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Keluarga merupakan sebuah sistem sistem terkecil dari masyarakat yang memiliki 3 komponen di dalamnya, umumnya komponen tersebut ialah ayah, ibu dan juga anak. masing-masing dari ketiganya mempunyai peranan fungsi dan tanggung jawab. Umumnya seorang ayah adalah sebagai seorang kepala keluarga dan seorang ibu sebagai istri sang suami dan juga sebagai ibu bagi seorang anak, pada umumnya tugas dari sang ayah ialah mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan rumahtangga di dalamnya. dan tugas ibu ialah mengurus rumahtangga, seperti konsep yang dicetuskan oleh Durkheim mengenai pembagian kerja antara laki – laki dengan perempuan berdasarkan jenis kelamin terbagi dalam dua hal yaitu : area publik di dominasi oleh laki-laki dan area domestik di dominasi oleh perempuan, teori ini biasa dikenal dengan konsep “*division of labour*”.¹ tiap anggota dari keluarga seyogyanya mampu dan juga terampil dalam menjalankan perannya, sesuai dengan kedudukan dan fungsinya. Palsalnya, seorang ayah dan seorang ibu memiliki kewajiban yang sama untuk mensejahterakan keluarganya.²

Berkaitan dengan keluarga, kesejahteraan keluarga merupakan hal yang sangat penting di dalamnya. Tercukupinya kebutuhan ekonomi di dalam suatu

¹ Yunita kusumawati, “Peran Ganda Perempuan Pemetik Teh”Jurnal Komunitas 4 (2), 2012 hlm 158

² Nuralfi Khaerany, “peran ganda perempuan pada keluarga petani desa Pallantikang kabupaten Gowa” Skripsi Universitas Negeri Makassar, 2019

keluarga merupakan salah satu bentuk kesejahteraan keluarga. Kebutuhan ekonomi merupakan kebutuhan yang sangat penting dalam kehidupan berumah tangga, Ekonomi keluarga bisa disebut dengan segala sesuatu yang berhubungan dengan kegiatan seseorang dalam pemenuhan kebutuhan – kebutuhan dasar di hidupnya seperti pemenuhan kebutuhan sandang, pangan dan juga kebutuhan papan.³ pasalnya pada era saat ini di dalam suatu keluarga tidak hanya seorang laki- laki saja lah yang bertugas untuk mencukupi kebutuhan ekonomi keluarga. Partisipasi perempuan dalam dunia kerja saat ini pun sudah sangat marak di dalam masyarakat. Perempuan ikut membantu mencari nafkah dengan berbagai cara seperti menjadi pedagang di pasar, membuka usaha warung di rumah, menjadi asisten rumah tangga, bekerja sebagai buruh pabrik dan lain sebagainya. Berikut disajikan data statistik jumlah partisipasi perempuan bekerja di sektor publik di wilayah DIY tahun 2017-2018 :

Gambar 1.1

Grafik Partisipasi Angkatan Kerja menurut jenis kelamin Februari 2017, Agustus 2017, dan Februari 2018



Sumber: BPS Yogyakarta 2019

³ Gunawan Sumogningrat, Pemberdayaan Masyarakat, (Jakarta : Gamedia Pustaka Utama,1994), h.69.

Dari data tersebut menunjukkan bahwa jumlah partisipasi perempuan bekerja sangat signifikan dan hampir setara dengan jumlah pekerja laki-laki, hal ini disebabkan Perempuan dalam keluarga pada zaman sekarang ini ikut serta berperan dalam bidang ekonomi tidak lain dan tidak bukan ialah karena tuntutan kebutuhan hidup bagi keluarga meskipun mencari nafkah merupakan suatu kewajiban dari pihak laki-laki (suami), tidak menutup kemungkinan perempuan bisa ikut andil di dalamnya untuk menambah penghasilan atau pemasukan keluarga.

Perempuan yang bekerja di sektor publik akan berhadapan dengan tuntutan peran ganda yaitu selain sebagai ibu rumah tangga yang bekerja mengurus segala sesuatu di rumah, seorang perempuan bekerja juga bekerja di sektor publik untuk membantu sang suami mencari nafkah.⁴ Rendahnya tingkat penghasilan suami, tidak menentunya pendapatan suami membuat para perempuan ikut memperjuangkan ekonomi mereka, sehingga sudah menjadi hal yang sangat biasa jika perempuan bekerja untuk mendapat uang tambahan. Penelitian ini dikaji karena mengingat banyaknya perempuan yang harus mengerjakan dua pekerjaan di waktu yang sama. Seperti yang dilakukan oleh ibu rumah tangga di Desa Gamplong II, Sumberrahayu, Moyudan, Sleman yang

⁴ Roni wahyudi, pudjo suharso, sukidin, “ peran ganda perempuan pada home industry biji plastik sofi jaya di kelurahan pohsangat kidul kecamatan kademangan kota probolinggo” jurnal pendidikan ekonomi vol 13 no 2, 2019, hlm 41

semula hanya berperan pada sektor domestik, saat ini harus ikut berperan pada sektor publik untuk memperkuat perekonomian keluarga.

Sebagian besar kepala keluarga masyarakat Desa Gamplong II bekerja sebagai buruh tani, buruh tambang liar, buruh harian lepas dan juga bekerja serabutan. Sehingga dalam mencukupi kebutuhan masih kurang optimal jika tidak dibantu oleh seorang istri karena upah yang didapatkan tidak menentu jumlah besarnya. Oleh karenanya sangat dibutuhkan peran dari seorang istri untuk membantu perekonomian keluarga. Namun karena latar pendidikan ibu rumahtangga di Desa Gamplong II yang rendah maka upaya yang dilakukan oleh ibu-ibu rumah tangga di Desa Gamplong II ini dalam membantu ekonomi keluarga hanya sebatas bekerja sebagai buruh pabrik, pedagang sayur keliling, penjahit, ART, pengrajin anyaman dsb.

Partisipasi perempuan dalam sektor publik ini telah memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap kesejahteraan keluarga, khususnya pada bidang ekonomi karena bisa membantu meringankan seorang suami dalam pemenuhan kebutuhan hidup yang semakin mahal seiring perkembangan zaman. Partisipasi ibu rumahtangga di Desa Gamplong II bekerja di sektor publik dikarenakan oleh beberapa faktor diantaranya rendahnya penghasilan suami bahkan tidak menentu sehingga tidak dapat mencukupi kebutuhan keluarga, serta hilangnya pekerjaan seorang suami karena dampak dari adanya pandemi covid-19 di Indonesia, sedangkan tanggungan ekonomi di keluarga cukup tinggi. Oleh

karenanya, pemenuhan kebutuhan hidup yang mendesak membutuhkan peran dari seorang perempuan.

Berdasar uraian yang telah disebutkan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Partisipasi Perempuan Dalam Ekonomi Keluarga di Desa Gamplong II, Kec.Moyudan, Kab Sleman, DIY”.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasar uraian yang telah dituangkan pada latar belakang penelitian, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana partisipasi perempuan yang bekerja dalam menjalankan pekerjaan sektor domestik dan publik secara bersamaan untuk meningkatkan perekonomian rumah tangga?

C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasar rumusan masalah yang telah dituangkan sebelumnya maka yang menjadi tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui partisipasi perempuan yang sudah menjadi ibu rumahtangga di Desa Gamplong II Sumberrahayu, Moyudan, Sleman, DIY dalam menjalankan pekerjaan pada sektor domestik dan publik untuk mempertahankan perekonomian rumahtangga
2. Untuk mengetahui motivasi perempuan dalam kontribusinya di perekonomian keluarga di Desa Gamplong II Sumberrahayu, Moyudan, Sleman, DIY

D. MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan menghasilkan manfaat bagi beberapa pihak diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan wawasan dan pengetahuan khususnya bagi peneliti dan juga bagi para pembaca, serta dapat menjadi literatur bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dengan topik penelitian yang sepadan.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi penulis, bisa menambah pengetahuan dan juga wawasan mengenai hal – hal yang berhubungan dengan partisipasi perempuan
- b. Bagi masyarakat yang membaca penelitian ini diharapkan menggunakan penelitian ini sebagai bahan acuan khususnya bagi kaum perempuan untuk menentukan pilihan bekerja/tidak setelah berumahtangga.

E. TINJAUAN PUSTAKA

Studi tentang partisipasi perempuan dalam perekonomian keluarga bukan merupakan suatu hal yang baru, sudah banyak ahli penelitian yang mengkaji penelitian ini maka dari itu peneliti mengkaji dari hasil penelitian sejenis yang telah dilaksanakan oleh peneliti terdahulu yang kemudian dijadikan bahan pertimbangan dalam penelitian ini, penelitian tersebut antara lain :

Pertama, penelitian dilakukan oleh Florentina Juita, Mas Ad dan Arif dalam penelitiannya yang berjudul *“Peran Perempuan Pedagang Sayur Keliling Dalam Menopang Ekonomi Keluarga Pada Masa Pandemi COVID-19 Di Kelurahan Pagesangan Kecamatan Mataram Kota Mataram”* Hasil dari penelitian ini menyebutkan bahwa Perempuan yang bekerja sebagai pedagang sayur keliling dapat berperan dalam memenuhi ekonomi keluarga. Salah satu penyebab para perempuan berperan sebagai pedagang sayur keliling ialah karena kurangnya penghasilan suami, kebutuhan hidup yang tinggi, serta banyaknya tanggungan anak dan biaya pendidikannya, dan juga adanya keinginan untuk memperbaiki kehidupan yang lebih baik dan mapan.⁵

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Ulfa Ismaiana dalam penelitiannya yang berjudul *“Analisis Peran Buruh Wanita Yang Bekerja Di Pabrik Dalam Menunjang Perekonomian Keluarga Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam”* hasil dari penelitian ini menyebutkan buruh perempuan di Desa Kalibening Raya memiliki peran untuk kesejahteraan ekonomi rumah tangga, khususnya mencukupi kebutuhan sandang, pangan, kelengkapan rumah tangga. Wanita menjalankan perannya sebagai pekerja dan ibu rumah tangga yang baik. Oleh

⁵ Florentina Juita, Mas Ad dan Arif *“Peran Perempuan Pedagang Sayur Keliling Dalam Menopang Ekonomi Keluarga Pada Masa Pandemi COVID-19 Di Kelurahan Pagesangan Kecamatan Mataram Kota Mataram”* Jurnal Civicus Vol 8 No 2,2020

karena itu mereka mampu mengatur waktu dengan baik dalam menjalankan peran ganda.⁶

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Anita Kristina yang berjudul “*Partisipasi Perempuan dalam Perbaikan Perekonomian Keluarga dan Masyarakat*”. Hasil dari penelitian ini menjelaskan aspek yang memengaruhi peran perempuan dalam memperbaiki ekonomi keluarga, yaitu: mobilitas sosial, akses informasi, pendidikan serta motivasi dari perempuan itu sendiri yang ingin memperbaiki perekonomian keluarga.⁷

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Ari pradhanawati yang berjudul “*peran buruh perempuan dalam keluarga*” Hasil dari penelitian ini menyebutkan bahwa tenaga kerja perempuan lebih rendah dibandingkan dengan partisipasi tenaga kerja laki-laki. Sedangkan kaum laki-laki masih mendominasi tingginya jumlah angkatan kerja dibanding perempuan. Hal ini menjadi perhatian bahwa perempuan juga membutuhkan tenaga kerja. Mereka membutuhkan pekerjaan untuk membantu mencukupi kebutuhan hidup yang mana ekonomi mereka kurang mencukupi dari suaminya.⁸

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Viqih Akbar yang berjudul “*peran perempuan terhadap perekonomian keluarga (studi kasus: pekerja perempuan di*

⁶ Ulfa Ismiana “Analisis Peran Buruh Wanita Yang Bekerja Di Pabrik Dalam Menunjang Perekonomian Keluarga Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam“ Skripsi UIN Raden Intan Lampung, 2018

⁷ Anita Kristina “Partisipasi Perempuan Dalam Perbaikan Perekonomian Keluarga Dan Masyarakat” jurnal *Pamator*, Volume 3, No 1, 2010

⁸ Ari pradhanawati “Peran Buruh Perempuan Dalam Keluarga” semarang:amazing book creative,2018 hllm 52

industri plastik Rumahan Primajaya Kelurahan Kerukut Kecamatan Limo Kota Depok)” hasil penelitian menyebutkan bahwa perempuan berperan dalam menuangkan perekonomian keluarga bukan untuk menjadi utama di bagian keluarga melainkan perempuan bekerja untuk membantu mencukupi kekurangan keluarga dan mencapai kehidupan yang lebih baik⁹

Keenam, penelitian yang dilakukan oleh Beti Aryani yang berjudul “*Peran perempuan dalam membantu ekonomi keluarga di Desa Tanjung Setia Kecamatan Pesisir Selatan Kabupaten Pesisir Barat*”. Hasil penelitian menyebutkan bahwa peran perempuan Desa Tanjung Setia dalam membantu ekonomi keluarga berdampak besar dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari misalnya membantu untuk kebutuhan pendidikan, main, dan lain-lain. Dampak lain yang dirasakan perempuan dari sisi psikologis menjadi lebih lelah karena perempuan yang bekerja tidak melupakan perannya sebagai istri, ibu rumah tangga, dan juga sebagai pekerja pedagang ikan.¹⁰

Ketujuh, penelitian yang dilakukan oleh Ahlus Hadari yang berjudul “*Peran buruh perempuan dalam meningkatkan perekonomian keluarga di Desa Lampeji Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember (studi kasus buruh gudang tembakau ud. Jaya seputih)*” Hasil penelitian menunjukkan bahwa perempuan yang bekerja dapat membantu suami untuk mencukupi segala kebutuhan dan meningkatkan

⁹ Viqih Akbar, “*peran perempuan terhadap perekonomian keluarga (studi kasus: pekerja perempuan di industri plastik Rumahan Primajaya Kelurahan Kerukut Kecamatan Limo Kota Depok)*” Skripsi Uin Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017

¹⁰ Beti Aryani “*Peran perempuan dalam membantu ekonomi keluarga di Desa Tanjung Setia Kecamatan Pesisir Selatan Kabupaten Pesisir Barat*” Skripsi UIN Raden Intan:Lampung,2017

perekonomian terhadap pendapatan keluarga yang bekerja sebagai buruh gudang tembakau. Pendapatan perempuan mampu membantu suami untuk mencukupi kebutuhan kesehatan, kebutuhan pokok, kebutuhan pendidikan dsb.¹¹

Kedelapan, penelitian yang dilakukan oleh Fitri Februari, yang berjudul “*Studi Buruh Kerupuk Pekerja Perempuan Dalam Meningkatkan Taraf Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Buruh Kerupuk Di Loa Bakung Jl. Padat Karya Gang Lobang Tiga Rt 83 Samarinda)*” Hasil dari penelitian ini menyebutkan bahwa Perubahan kesejahteraan buruh kerupuk perempuan, sedikit banyak sudah mengalami perubahan dan perlahan lahan sudah bisa bangkit dari kesusahan walaupun tidak secara signifikan. Keinginan untuk membantu meringankan biaya pendidikan anak, merasa bertanggung jawab terhadap keluarga, memiliki kesadaran untuk membantu suami dalam mencari nafkah ialah beberapa hal-hal yang mendasari perempuan ikut bekerja.¹²

Dari beberapa hasil penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa peran perempuan dalam ekonomi keluarga berguna dalam pemenuhan sandang, pangan, papan karena bertambahnya penghasilan di dalam keluarga, namun kemudian partisipasi perempuan dalam dunia kerja menimbulkan peran ganda yang harus dilakukan oleh seorang perempuan yang sudah berumah tangga. Fokus penelitian ini sama-sama membahas tentang bagaimana partisipasi perempuan yang sudah

¹¹ Ahlus Haidar” *Peran buruh perempuan dalam meningkatkan perekonomian keluarga di Desa Lampeji Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember (studi kasus buruh gudang tembakau ud. Jaya seputih)*” Skripsi IAIN Jember, 2020

¹² Fitri Februari “*Studi Buruh Kerupuk Pekerja Perempuan Dalam Meningkatkan Taraf Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Buruh Kerupuk Di Loa Bakung Jl. Padat Karya Gang Lobang Tiga Rt 83 Samarinda)*” eJournal Sosiatri-Sosiologi, Volume 7, Nomor 1, 2019

berumah tangga dalam meningkatkan ekonomi keluarga, hanya saja yang menjadi pembeda pada penelitian ini adalah akan dibahas lebih spesifik tentang apa saja motivasi kontribusi partisipasi perempuan dalam ekonomi keluarga dan dampak – dampak apa saja yang dirasakan ketika memilih untuk bekerja berbeda dengan penelitian sebelumnya yang cenderung lebih membahas pada beban peran ganda, selanjutnya yang membedakan dengan penelitian sebelumnya ialah pada lokasi penelitian, macam-macam strategi dan juga faktor yang mempengaruhi partisipasi perempuan dalam bekerja.

F. LANDASAN TEORI

1. Teori Struktural fungsional

Teori struktural fungsional merupakan suatu pembahasan perilaku manusia di dalam bermasyarakat. Talcott Parsons ialah tokoh utama dalam teori ini, ia adalah seorang sosiolog Amerika. Teori fungsionalisme struktural melihat bahwa setiap individu berbeda dalam melakukan perannya baik di dalam keluarganya maupun di lingkungan masyarakat sekitar.¹³

Teori fungsionalisme struktural menyebutkan bahwa masyarakat terdiri dari bagian-bagian yang bekerja sama dengan cara menjalankan perannya masing – masing. Hubungan ini dimaksud sebagai bahwa bagian satu dengan bagian lainnya ialah saling membutuhkan dan juga saling melengkapi. Dalam konteks keluarga, untuk menjamin kesejahteraan keluarga dan

¹³ ibid

keberlangsungan hidup di dalamnya, dibutuhkan peran dari masing-masing anggota yang saling melengkapi agar tercapai suatu tujuan yang diharapkan.

Teori AGIL oleh Talcott Parsons bisa dijadikan alat untuk menganalisis tentang peran ganda seorang perempuan. 4 imperatif fungsional dari Talcott Parsons yang digunakan peneliti untuk mengkaji permasalahan dalam penelitian ini, yaitu :

a. A(Adaptasi)

Sistem harus bisa menyesuaikan kebutuhan situasional yang datang dari luar. Ia harus menyesuaikan antara kebutuhan – kebutuhannya dengan lingkungan yang ditempati.

b. G(Goal/tujuan)

Pencapaian tujuan, sistem harus bisa mencapai segala sesuatu yang menjadi tujuan-tujuan yang ingin dicapai

c. I(Integrasi/penyatuan)

Integrasi, sistem harus mengatur hubungan dari bagian – bagian suatu komponen. Ia pun diharapkan bisa mengatur hubungan antar ketiga imperative fungsional tersebut (A,G,L).

d. L(latency/pemeliharaanpola)

Sistem harus saling melengkapi dan mempertahankan motivasi dan juga pola –pola budaya yang dibentuk di dalamnya.

G. METODE PENELITIAN

1. Jenis dan Metode Penelitian

Ditinjau dari rancangan penelitian, penelitian ini dapat digolongkan sebagai penelitian deskriptif kualitatif yaitu penggambaran suatu individu, gejala, fenomena atau suatu kelompok untuk menentukan apakah ada hubungan yang intens antara gejala yang terjadi dengan gejala yang lain di dalam suatu masyarakat.¹⁴ Dalam penelitian ini, penggunaan metode ini dikarenakan peneliti ingin memahami gejala dan juga fenomena yang dialami oleh masyarakat di Desa Gamplong RT 04 RW 05 Sumberrahayu, Moyudan, Sleman, DIY yang berkaitan dengan partisipasi perempuan yang bekerja dalam hal menggali informasi tentang motivasi dan juga dampak-dampak yang dirasakan ibu rumah tangga yang berpartisipasi dalam dunia kerja.

2. Subjek dan Lokasi Penelitian

Subyek pada penelitian yang akan dilakukan adalah para perempuan yang sudah berumah tangga yang memilih bekerja di sektor publik. Penelitian ini mengambil sebuah lokasi tepatnya di Desa Gamplong 2 RT 04 RW 05 Sumberrahayu, Moyudan, Sleman, DIY. Salah satu pertimbangan dari pemilihan lokasi ini ialah karena terdapat banyaknya perempuan yang bekerja di sektor publik yang berada di lokasi tersebut.

¹⁴ Amiruddin Zainal Asikin, pengantar metode penelitian hukum (Jakarta: Rajawali pers, 2006) hlm 25

3. Jenis dan sumber data

a. Data Primer

Data ini diperoleh dari hasil wawancara dengan informan serta hasil dari observasi. Informan di dalam penelitian ini adalah pekerja perempuan, suami dari pekerja perempuan dan juga perangkat desa Gamplong II, Sumberrahayu, Moyudan, Sleman

b. Data Sekunder

Data yang didapatkan merupakan pelengkap dari data primer. Permasalahan pada penelitian ini, perolehan data didapat dari dokumen – dokumen yang berhubungan dengan perempuan yang bekerja pada Desa Gamplong II Sumberrahayu, Moyudan, Sleman, DIY Hasil dokumentasi, penelitian terdahulu serta studi pustaka yang berkaitan dengan penelitian ini.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ialah dengan melakukan observasi, wawancara mendalam, serta studi dokumentasi.

a. Observasi

Observasi merupakan pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung di lokasi penelitian tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan gejala – gejala yang terjadi di masyarakat. Dalam penelitian ini subjek yang dibutuhkan yaitu ibu rumah tangga di Desa

Gamplong II RT 04 RW 05 Sumberrahayu, Moyudan, Sleman, DIY yang bekerja di sektor publik, hal ini dilakukan untuk mengetahui fenomena apa yang sebenarnya terjadi di lokasi penelitian.

b. Wawancara atau Interview

Wawancara dilakukan untuk menggali informasi yang detail terkait dengan apa yang mereka lakukan untuk mempertahankan atau meningkatkan perekonomian di keluarga. Peneliti memilih informan yang akan di wawancarai dengan dasar informan yang mampu memberikan informasi dalam penelitian ini dan bersedia memberi informasi yang tepat dan akurat. Informan yang bertindak sebagai sumber data dan informasi harus memenuhi syarat. Adapun informan yang dipilih oleh penulis dalam melengkapi data penelitian ini adalah seorang perempuan di Desa Gamplong II RT 04 RW 05 Sumberrahayu, Moyudan, Sleman, DIY yang sudah menjadi iburumahtangga dan memilih bekerja di sektor publik. Peneliti akan menggunakan 6 orang untuk keperluan wawancara.

Wawancara bebas merupakan pedoman yang digunakan dalam penelitian ini, artinya tidak disediakan list pertanyaan sebelumnya. gunanya agar para informan dapat memberikan informasi dan data yang lebih lengkap. Berikut disajikan tabel rancangan informan dalam penelitian

Tabel 1.1
Rancangan informan

No	Informan	Informasi yang dibutuhkan	Metode pengumpulan data	Jumlah
1	Ibu Sriyati selaku Ketua RT 04	Segala sesuatu yang berhubungan dengan profil desa, struktur organisasi kemasyarakatan di desa, Dsb	wawancara bebas, mengalir	1
2	Ibu Ria selaku pekerja perempuan pembuat bros handmade	segala sesuatu tentang lama bekerja, kebutuhan keluarga, peran dalam keluarga, Dsb	wawancara bebas, mengalir dengan dokumentasi	1
3	Ibu Nur G selaku pekerja perempuan pengrajin tenun	segala sesuatu tentang lama bekerja, kebutuhan keluarga, peran dalam keluarga, Dsb	wawancara bebas, mengalir dengan dokumentasi	1
4	Ibu Sogi selaku pekerja perempuan pengrajin tenun	segala sesuatu tentang lama bekerja, kebutuhan keluarga, peran dalam keluarga, Dsb	wawancara bebas, mengalir dengan dokumentasi	1
5	Ibu Maryati selaku pekerja perempuan buruh pabrik	segala sesuatu tentang lama bekerja, kebutuhan keluarga, peran dalam keluarga, Dsb	wawancara bebas, mengalir dengan dokumentasi	1
6	Ibu Hana selaku pekerja perempuan buruh pabrik	segala sesuatu tentang lama bekerja, kebutuhan keluarga, peran dalam keluarga, Dsb	wawancara bebas, mengalir dengan dokumentasi	1

c. Studi Dokumentasi

Metode ini dengan mencari data dari sebuah catatan, transkrip, surat kabar, majalah di masa lalu. Metode ini digunakan untuk menelusuri data historis. Metode ini tidak dibatasi oleh waktu sehingga peneliti bisa berpeluang mendapatkan data-data walau sudah terlampaui cukup lama .

d. Teknik Analisis Data

Pada tahap ini, peneliti menganalisis data – data yang diperoleh kemudian mengklasifikasikan sesuai dengan tujuan penelitian. Langkah – langkahnya antara lain :

- 1) Reduksi data, pada tahap ini yaitu dengan cara memilih, dan memusatkan perhatian pada penyederhanaan data kasar yang terdapat dalam tulisan di lapangan dengan tujuan untuk memudahkan pemahaman terhadap data yang terkumpul sehingga memudahkan penulis untuk menarik kesimpulan, data tersebut antara lain Latar belakang perempuan yang bekerja di sektor publik, Pendapatan ekonomi keluarga perbulan, Motivasi para ibu rumah tangga ikut bekerja di sektor publik dan Dampak yang dirasakan ketika harus menjalankan 2 peran (domestik dan publik) secara bersamaan
- 2) Display/penyajian data yaitu menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang kemudian melakukan penarikan kesimpulan dari gambaran keseluruhan. Data yang sudah direduksi sebelumnya, kemudian akan

dipaparkan sedemikian rupa agar memudahkan peneliti menarik kesimpulan, untuk selanjutnya kita akan mengetahui dan memahami fenomena apa yang sedang terjadi sehingga kita bisa menyimpulkan tindakan apa yang akan dilakukan untuk proses selanjutnya berdasar pemaparan penyajian data tersebut.

- 3) Verifikasi, yaitu penarikan kesimpulan. sebelumnya peneliti sudah membuat kesimpulan di awal, namun jika tidak ditemukan bukti – bukti yang valid maka kesimpulan hanya bersifat sementara dan bisa diubah. Namun jika ditemukan bukti- bukti yang valid maka kesimpulan bisa disebut kesimpulan yang kredibel. Proses display data ini yaitu dengan menampilkan data secara sederhana dalam bentuk kata-kata, kalimat maupun narasi.

H. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika pembahasan ini dijabarkan agar mempermudah dalam memahami penulisan pada penelitian yang akan dilakukan. Berikut penyusunan sistematika pembahasan yang dibuat oleh peneliti :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini terdiri dari latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, serta sistematika pembahasan

BAB II : DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

Pada bab ini dijabarkan informasi mengenai gambaran umum lokasi penelitian yang berisi gambaran umum Desa Gamplong II Sumberrahayu, Moyudan, Sleman, DIY serta berisi penyajian data tentang gambaran umum buruh perempuan di Desa Gamplong II Sumberrahayu, Moyudan, Sleman, DIY.

BAB III : PENYAJIAN DATA

Bab ini menampilkan hasil penelitian dan pembahasan berisi laporan hasil penelitian tentang partisipasi peran perempuan dalam ekonomi keluarga di Desa Gamplong II, Sumberrahayu, Moyudan, Sleman, DIY

BAB IV : ANALISIS DATA MENGGUNAKAN TEORI

Bab ini berisi analisis data yang ditemukan di lapangan menggunakan teori yang digunakan.

BAB V : PENUTUP

Bab penutup mencakup kesimpulan, implikasi serta kritik dan saran terkait dengan partisipasi peran perempuan dalam ekonomi keluarga di Desa Gamplong II, Sumberrahayu, Moyudan, Sleman, DIY.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan di lokasi penelitian, berbagai pendapat dari para informan mengenai partisipasi perempuan dalam perekonomian keluarga, maka peneliti menarik beberapa kesimpulan.

Pertama, partisipasi perempuan dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga di Desa Gamplong II Sumberrahayu, Moyudan, Sleman adalah dengan bekerja dengan tujuan ikut berkontribusi dalam meningkatkan perekonomian keluarga dan mensejahterakan anggota-anggota keluarga di dalamnya. Hal tersebut bisa dilihat dari kondisi ekonomi keluarga di Desa Gamplong yang sebagian pendapatan dari mata pencaharian sang suami tidak menentu hanya berkisar pada Rp.10.000 – Rp.50.000 tiap harinya atau Rp.500.000 – Rp.1.000.000 per bulannya, para istri tidaklah mementingkan kebutuhan pribadinya saja melainkan memikirkan keluarganya, terlebih kebutuhan hidup yang semakin kesini semakin mahal. peran dari pekerja perempuan ini juga tidak melupakan kewajiban dan tugasnya sebagai ibu rumahtangga, sehingga selain bekerja, para perempuan ini juga bekerja di sektor domestik seperti memasak, mencuci baju, mencuci piring, membersihkan rumah, mengurus keperluan sekolah

anak dsb. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan mereka yang selalu menyelesaikan tugas rumah mereka sebelum mereka pergi bekerja.

Kedua, memperoleh upah adalah tujuan dari perempuan bekerja, mereka menginginkan kebutuhan ekonominya dapat terpenuhi. Walaupun mereka tidak bisa sepenuhnya membiayai kebutuhan hidup di keluarganya setidaknya mereka dapat membantu meringankan beban sang suami dalam mencari nafkah.

Ketiga, berdasarkan tujuan dari perempuan bekerja yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka sebagian besar alasan / faktor dari perempuan memilih bekerja ialah karena faktor financial/keuangan. Gaji/upah yang didapatkan per bulan atau per harinya lah yang mereka harapkan guna memenuhi kebutuhan keluarga.

Terakhir, meskipun perempuan pekerja ini menghabiskan waktu seharian penuh untuk bekerja yang kemudian menimbulkan kurangnya waktu bertemu, waktu bersama, komunikasi dan juga interaksi perempuan dengan suami dan anak-anaknya tidak serta merta menjadikan hubungan keluarganya menjadi tak harmonis, karena dari awal sudah ada kesepakatan antara keduanya dan pembagian kerja. Tidak harus perempuan saja yang menjalankan tugas domestik namun pihak uami maupun anak bisa untuk membantu mengerjakannya.

B. IMPLIKASI

Berdasar simpulan yang telah dipaparkan diatas, penelitian ini berimplikasi secara praktek maupun kepada keluarga maupun masyarakat. Mengenai perempuan yang menjalankan peran ganda, masyarakat seharusnya sadar dan memahami bahwa pekerjaan rumah tangga bukan sepenuhnya harus dikerjakan oleh pihak perempuan saja terlebih pada perempuan yang juga berperan pada peran publik, melainkan anggota keluarga lainnya juga bisa ikut membantu mengerjakan. Hal tersebut bertujuan guna mengurangi beban pada perempuan pekerja karena memikul beban ganda.

C. SARAN

Setelah dilakukan penelitian di lapangan, maka muncul lah beberapa saran yang bisa dipertimbangkan oleh beberapa pihak, diantaranya :

1. Untuk penelitian serupa selanjutnya, bisa menggunakan sudut pandang yang berbeda dalam menganalisis data menggunakan sebuah teori yang relevan.
2. Bagi perempuan pekerja, sebaiknya tidak lalai dalam menjalankan kedua peran, keduanya harus seimbang antara peran di sektor domestik maupun di sektor publik.

3. Bagi suami dari seorang perempuan yang bekerja sebaiknya juga ikut meringankan pekerjaan rumah sang istri, agar beban sang istri dalam menjalankan peran di sektor domestik sedikit berkurang.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahlus Haidar” *Peran buruh perempuan dalam meningkatkan perekonomian keluarga di Desa Lampeji Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember (studi kasus buruh gudang tembakau ud. Jaya seputih)*” Skripsi IAIN Jember,2020
- Aristya, Rahmawati, dkk “*peran ganda perempuan di sektor industry dalam keluarga*” Jurnal Penelitian & PKM Vol 4 No 2.2017
- Asikin, Amirudin Zainal “*pengantar metode penelitian hukum*” Jakarta: Rajawali pers,
2006
- Beti Aryani “*Peran perempuan dalam membantu ekonomi keluarga di Desa Tanjung Setia Kecamatan Pesisir Selatan Kabupaten Pesisir Barat*” Skripsi UIN Raden Intan:Lampung,2017
- Eki,Erda “*peran ganda perempuan buruh tani karet*” Journal Of Anthropological Research vol.3, No 1:2021
- Februari Fitria “*Studi Buruh Kerupuk Pekerja Perempuan Dalam Meningkatkan Taraf Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Buruh Kerupuk Di Loa Bakung Jl. Padat Karya Gang Lobang Tiga Rt 83 Samarinda)*” eJournal Sosiatri-Sosiologi, Volume 7, Nomor 1, 2019
- Gretty,Moria “*Peran ganda ibu rumahtangga yang bekerja sebagai buruh pabrik*” Skripsi USU :2016
- Ibid
- Ismiana,Ulfa “*Analisis Peran Buruh Wanita Yang Bekerja Di Pabrik Dalam Menunjang Perekonomian Keluarga Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam*” Skripsi UIN Raden Intan Lampung, 2018
- Juita,Florentina, dkk “*Peran Perempuan Pedagang Sayur Keliling Dalam Menopang*

Ekonomi Keluarga Pada Masa Pandemi COVID-19 Di Kelurahan Pagesangan Kecamatan Mataram Kota Matara ” Jurnal Civicus Vol 8 No 2,2020

Keith Davis, “*Perilaku dalam Organisasi*”, Jakarta: Erlangga, 1985

Khaerany,Nuralfi “*peran ganda perempuan pada keluarga petani desa Pallantikang kabupaten Gowa*” Artikel 2019

Khairuddin, “*Pembangunan Masyarakat*”, Yogyakarta: Liberty, 1992

Kristina,Anita “*partisipasi perempuan dalam perbaikan perekonomian keluarga dan masyarakat*”2010: Jurnal pamator,Volume 3, No 1

Kusumawati, Yunita “*peran ganda perempuan pemetik teh*”jurnal komunitas 4(2) (2012)

Miranti,Vivi Skripsi “*peran ganda ibu rumahtangga pedagang kue tradisional di pasar doping kelurahan doping kecamatan penrang kabupaten wajo*” Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar, 2019

Mubarok, Kasirul “*Partisipasi Perempuan Dalam Pemenuhan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Tentang Perempuan Pekerja Genteng Di Industri Genteng Sokka Desa Kedawung, Kecamatan Pejagoan Kabupaten Kebumen)*” Skripsi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang 2019

Pradhanawati,Ari “*peran buruh perempuan dalam keluarga*”semarang:amazing boo creative.2018

Safrilul,dewi “*partisipasi masyarakat dalam pengembangan desa wisata gamplong*” jurnal manajemen publik & kebijakan publik vol. 3 no 1, maret 2021

Salviana,Vina, dkk“*pengertian gender dan sosialisai gender*” Jurnal Sosiologi Gender

Modul 1

Sumogningrat,Gunawan “*Pemberdayaan Masyarakat*”, (Jakarta : Gamedia Pustaka Utama,1994),

Susetyo arie Wibowo, Dr.Nur Dyah Ginawati “*Peran ganda ibu rumah tangga dalam*

memenuhi kebutuhan keluarga” Artikel ilmiah hasil penelitian mahasiswa,
2014

Tuwu, Darmin “*Peran Pekerja Perempuan Dalam Memenuhi Ekonomi Keluarga:
Dari*

Peran Domestik Menuju Sektor Publik” Al Izzah: Jurnal Hasil-Hasil
Penelitian

Volume 13, Nomor 1 2018.

Utaminingsih, Aliflulahtin “*Gender dan wanita karir*” Malang: UB Press: 2017

Wahyudi, Roni, dkk “ *Peran ganda perempuan pada home industry biji plastik soft
jaya*

di kelurahan pohsangit kidul kecamatan kademangan kota probolinggo”

Jurnal Pendidikan Ekonomi Vol 13 No 2. 2019

Waluyo, Dwi Eko “*studi tentang bentuk kemiskinan penduduk di desa cindogo*

kecamatan tapen kab. bondowoso”, Jurnal Humanity: 2006

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA